

## INTISARI

Partisipasi perempuan di Provinsi Jawa Barat dalam pasar kerja pada tahun 2018 masih berada di bawah rata-rata nasional. Meskipun demikian, keadaan ini telah berkembang sejak penerapan pengarusutamaan gender di akhir dekade 1990-an. Terdapat pergeseran penyerapan tenaga kerja perempuan mulai dari lapangan pekerjaan, status pekerjaan, hingga jenis pekerjaan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui partisipasi perempuan di Jawa Barat dalam pasar kerja tahun 2000 dan 2018; 2) mengetahui segmentasi pasar kerja di Jawa Barat tahun 2000 dan 2018; 3) menjelaskan dinamika segmentasi pasar kerja di Jawa Barat tahun 2000 dan 2018.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan *raw data* Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2000 dan Agustus 2018. Data mentah diolah dan dibandingkan antar kedua tahun, juga dikelompokkan berdasarkan umur, status kawin, tingkat pendidikan, dan gaji untuk mengetahui keadaan sebelum dan setelah penerapan pengarusutamaan gender.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terjadi perubahan partisipasi perempuan di Jawa Barat dalam pasar kerja tahun 2000 dan 2018, yaitu meningkatnya tingkat partisipasi angkatan kerja perempuan dari 40,39 menjadi 42,41; 2) terjadi dinamika pada segmentasi pasar kerja menurut jenis kelamin tahun 2000 dan 2018 Jawa Barat di mana tenaga kerja perempuan pada tahun 2018 mendominasi status kerja informal, lapangan pekerjaan tersier, dan jenis pekerjaan setengah terampil; 3) dinamika terjadi diduga karena perubahan perekonomian dan kependudukan di Jawa Barat serta kebijakan pengarusutamaan gender.

**Kata kunci:** Pasar kerja, Jawa Barat, Pengarusutamaan gender, Perempuan, Segmentasi pasar kerja.

## ABSTRACT

Women's participation in the labor market in West Java in 2018 is still under the national average. However, this situation has already changed since the implementation of gender mainstreaming policy in the late-1990's. There are some shifts consists of work-field, work-status, and type of work. These research objectives are: 1) Knowing women's role in West Jawa's work-field in 2000 and 2018; 2) Knowing labor market segmentation in West Jawa in 2000 and 2018; 3) Describing labor force segmentation dynamics in West Jawa at 2000 and 2018.

This research used raw data from the National Labour Force Survey (Sakernas) years of 2000 and 2018. Raw data were processed and compared between both years, then grouped based on age, marriage status, education rate, and wages to know conditions before and after gender mainstreaming policy application.

The research result shows that: 1) women labor force participation in West Jawa's labor market at 2000 and 2018 changes, women labor force participation rate increases from 40,39 in 2000 to 42,43 in 2018; 2) dynamics in labor market segmentation year 2000 and 2018 based on gender happened, with women labor force dominated by informal employment status, tertiary industry, and semi-skilled work in 2018; 3) dynamics of labor marker in West Jawa suspected to result from economic, population change, and gender mainstreaming policy.

**Keywords:** Gender mainstreaming, Labour market, West Java, Labour market segmentation, Women.